

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, JENIS KELAMIN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA KECAMATAN GEROKGAK

P. A. J. K. Putra¹, W. Cipta²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: astawa.janu@undiksha.ac.id, wayan.cipta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi, (2) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, (3) pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi dan (4) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Desain penelitian adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah karyawan LPD kecamatan Gerokgak dengan populasi sebanyak 110 karyawan. Teknik pengumpulan sampel dengan *random sampling* sejumlah 86 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, (3) jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan (4) pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: karyawan, keputusan investasi

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of financial literacy, gender and income on investment decisions, (2) the influence of financial literacy on investment decisions, (3) the effect of gender on investment decisions and (4) the effect of income on investment decisions. This research design is causal quantitative. The research subjects were LPD employees in Gerokgak sub-district with a population of 110 employees. The sampling technique used is random sampling totalled 86 respondents. The data collected by questionnaire, and it's analysed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) financial literacy, gender and income had a significant effect on investment decisions, (2) financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions, (3) gender had no effect on investment decisions and (4) income had no effect on investment decisions.

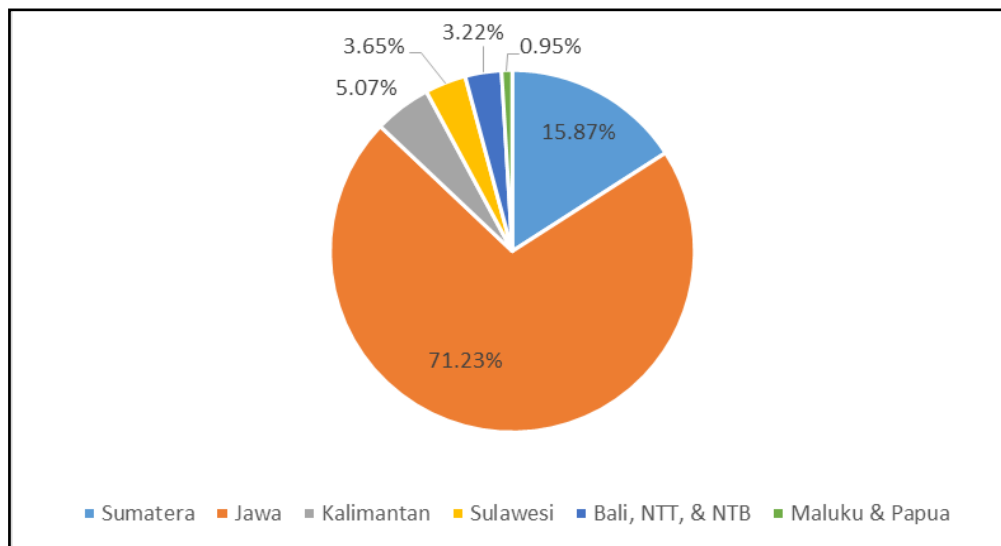
Keywords: *employee, investment decisions*

1. Pendahuluan

Keputusan investasi merupakan salah satu kegiatan utama dari investasi. Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Sebelum melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan terlebih dahulu akan berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia. Penting juga untuk menetapkan tujuan investasi yang dilakukan. Penetapan tujuan investasi berguna untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan. Investasi tidak hanya memberi manfaat kepada individu yang berinvestasi saja. Namun, juga membantu pertumbuhan perekonomian negara dengan mendukung iklim bisnis di Indonesia untuk berkembang dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mendukung peningkatan daya beli masyarakat. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), investasi berupa penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, keputusan investasi yang dilakukan individu sangat penting, baik bagi individu itu sendiri, bagi masyarakat, dan perekonomian negara.

Dilansir dari kompas.com (2020) Direktur Eksekutif Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia, Donny Hutabarat mengatakan, dengan jumlah penduduk Indonesia usia produktif sebanyak 189 juta dan jumlah investor ritel di pasar modal 4,16 juta, maka rasionya hanya sekitar 2,2 persen. Angka tersebut masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dengan rasio 26% dan Malaysia pada angka 9% penduduknya yang terlibat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total jumlah Single Investor Identification (SID) di Indonesia per Februari 2021 adalah 4.515.103 investor individu. Sebaran investor domestik di Indonesia disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Sebaran Investor Domestik

Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah investor individu di Bali, NTT, & NTB memiliki persentase 3,22% lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain. Daerah pulau Jawa memiliki persentase yang paling tinggi dengan 71,23%, diikuti dengan persentase di Sumatera sebesar 15,87%, lalu Kalimantan 5,07%, dan Sulawesi 3,65%. Dilihat dari data tersebut jumlah masyarakat di Bali yang melakukan investasi masih tergolong rendah. Dapat dikatakan berdasarkan data dari KSEI masyarakat di Bali yang melakukan keputusan investasi terbilang rendah. Masih terdapat ruang yang besar untuk meningkatkan minat melakukan keputusan investasi khususnya di kalangan masyarakat Bali. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi individu pada masyarakat di Bali.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017), perilaku keputusan investasi perorangan dipengaruhi literasi keuangan atau *financial literacy* dan jenis kelamin. Dewi dan Purbawangsa (2018) menerangkan dalam penelitiannya, bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Aryani dan Cintyawati (2018) menyebutkan bahwa, jenis kelamin dan *financial literacy* atau literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Sedangkan Soleha dan Hartati (2021) mengemukakan faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, latar belakang keluarga, dan pendapatan mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, Herawati dan Dewi (2020) menerangkan niat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan. Upadana dan Herawati (2020) juga, menyatakan bahwa pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan. Panjaitan dan Listiadi (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dalam penelitiannya. Jadi dapat ditarik kesimpulan, keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel-variabel *financial literacy* atau literasi keuangan, jenis kelamin, pendapatan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup dan latar belakang keluarga. Di dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel *financial literacy* atau literasi keuangan, jenis kelamin, dan pendapatan yang mempengaruhi

keputusan investasi individu. Hal ini didasarkan pada pengaruh dominan dari masing-masing penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam memilih faktor yang akan diteliti.

Literasi keuangan atau dalam bahasa Inggris disebut *financial literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan yang diaplikasikan dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif dan mengendalikan keuangan guna mencapai kemakmuran. Menurut OJK, definisi literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Putri dan Rahyuda (2017) pada karyawan di Kota Denpasar dengan status belum menikah menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi dan Purbawangsa (2018) pada karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Penelitiannya lainnya oleh Upadana dan Herawati (2020) pada mahasiswa menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini didukung juga oleh Herawati dan Dewi (2020), Aryani dan Cintyawati (2018), Panjaitan dan Listiadi (2021) menyebutkan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salerindra (2020) pada mahasiswa menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Jenis kelamin adalah perbedaan karakteristik baik fisiologis maupun sosial antara laki-laki dan wanita. Menurut *World Health Organization* (WHO) (dalam Putra, 2019) gender adalah sifat perempuan dan laki-laki, seperti norma, peran, dan hubungan antara pria dan wanita yang dikonstruksi secara sosial. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Putri dan Rahyuda (2017) pada karyawan di Kota Denpasar yang berstatus single menyatakan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu. Namun, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Dewi (2020) pada mahasiswa menyatakan gender tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pendapatan adalah hasil kerja yang diterima individu dalam bentuk upah atau gaji. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Purbawangsa (2018) pada karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Renon menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Penelitian lain oleh Herawati dan Dewi (2020) pada mahasiswa menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilaksanakan oleh Soleha dan Hartati (2021) pada mahasiswa menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, berbeda halnya pada penelitian oleh Putri dan Rahyuda (2017) pada karyawan di Kota Denpasar yang berstatus single menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Penelitian lainnya oleh Aryani dan Cintyawati (2018) pada mahasiswa menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal yang sama juga ditemukan pada hasil penelitian oleh Panjaitan dan Listiadi (2021) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Salah satu lembaga keuangan di masyarakat desa adalah LPD. Di Bali lebih tepatnya di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng terdapat LPD yang berkembang di setiap desa. LPD pada tiap desa di Kec. Gerokgak menyediakan produk-produk jasa keuangan pada masyarakat. Deposito yang ditawarkan LPD bisa dijadikan salah satu wadah untuk berinvestasi. Kegiatan fungsi keuangan juga dilakukan oleh LPD. Karyawan pada LPD tersebut tentunya memiliki riwayat terhadap konsepsi keuangan, karena bekerja pada lembaga keuangan masyarakat. Tentunya literasi keuangan karyawan LPD lebih baik daripada karyawan lembaga-lembaga lainnya yang ada di desa. Hasil survei oleh Otoritas Jasa Keuangan/ (OJK) tahun 2019 menunjukkan persentase literasi keuangan masyarakat di Bali sebesar 38,06%. Hal ini tergolong rendah dibandingkan dengan persentase literasi keuangan di DKI Jakarta yang sebesar 59,16%.

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin dan Pendapatan terhadap

Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus di Kecamatan Gerokgak)". Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak, (2) pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak, (3) pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak, (4) pengaruh literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak.

Investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada waktu sekarang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Menurut Mulyadi (2006), keputusan investasi merupakan suatu keputusan mengeluarkan dana pada waktu sekarang dengan harapan untuk memperoleh dana yang lebih besar pada masa depan dari dana yang dikeluarkan pada waktu investasi awal. Berdasarkan beberapa definisi sebelumnya, maka dapat diartikan keputusan investasi adalah suatu keputusan menempatkan atau mengalokasikan dana pada instrumen investasi tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau dana yang lebih besar dari investasi awal di masa depan dengan jangka waktu tertentu. Adapun indikator keputusan investasi yaitu, (1) Tingkat Pengembalian (*Return*) adalah tingkat keuntungan investasi sebagai hasil pengembalian atas dana yang telah diinvestasikan investor, (2) Risiko (*Risk*) adalah kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diekspektasikan, dan (3) Waktu (*The Time Factor*) adalah jangka waktu investasi yang dipilih investor Tandelilin (dalam Maldini, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, definisi literasi keuangan adalah "pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan". Ketika seorang individu mulai merencanakan untuk berinvestasi dan agar keputusan investasi yang dilakukan memiliki arah tujuan yang jelas maka individu tersebut perlu memiliki literasi keuangan yang baik (Putri dan Rahyuda, 2017). Yulianti dan Silvy (2013) menyatakan bahwa "pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga". Menurut Lusardi (dalam Putri dan Rahyuda, 2017) mengemukakan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Sejalan dengan Herawati dan Dewi (2020) yang mengemukakan bahwa seseorang yang terliterasi dengan baik atau memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Menurut Hailwood (dalam Yulianti dan Silvy, 2013), literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana perilaku seseorang dalam menabung, meminjam, berinvestasi, dan memajemen keuangan. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil individu tersebut.

Jenis kelamin merupakan perbedaan ciri fisik dan genetik yang dapat dilihat dari alat kelamin yang dimiliki manusia. Robb dan Sharpe (dalam Irman, 2018) laki-laki dan wanita memiliki karakteristik yang dibedakan dari segi biologis dan psikologisnya. Pada proses pembuatan keputusan akan berakhir dengan hasil yang berbeda berdasarkan kemampuan dan pengetahuan masing-masing atau dapat dikatakan juga laki-laki dan wanita akan memiliki respon yang berbeda terhadap suatu fenomena atau permasalahan (Wardani, dalam Dewi dan Suarmanayasa, 2020). Laki-laki dicirikan dengan karakter maskulinnya, sedangkan wanita umumnya identik dengan karakter feminimnya. Dalam istilah keuangan, laki-laki lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang berisiko, namun wanita lebih dalam merencanakan keuangan dibandingkan laki-laki (Herawati dan Dewi, 2020).

Pendapatan merupakan penambahan kemampuan ekonomi yang dapat diterima dan digunakan untuk kegiatan konsumsi atau penambahan jumlah aset pada daftar aset (Herawati dan Dewi, 2020). Definisi pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima setiap periode waktu tertentu. Herawati dan Dewi (2020) mengatakan semakin besar pendapatan seorang individu, maka investasi yang dilakukan juga semakin besar. Toleransi risiko akan berkurang seiring dengan meningkatnya pendapatan, yang mengakibatkan seseorang akan

melakukan investasi yang lebih berisiko dengan return yang lebih tinggi juga Benzoni dan Chyruk (dalam Herawati dan Dewi, 2020). Artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi juga minat individu tersebut untuk mengambil keputusan investasi dan semakin baik keputusan investasi yang dilakukan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal. Metode penelitian kuantitatif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Sugiyono (2019), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang dilakukan memiliki sifat kuantitatif, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), jenis kelamin (X2), dan pendapatan (X3), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah keputusan investasi (Y).

Subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan LPD Kecamatan Gerokgak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, jenis kelamin, pendapatan, dan keputusan investasi. Sugiyono (2019) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 karyawan LPD Kecamatan Gerokgak. Sugiyono (2019) juga menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, karena dengan asumsi setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan jumlah sampel ditentukan mengacu pada penelitian (Putri & Rahyuda, 2017) menggunakan perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sampel sejumlah 86 responden.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Data yang diperoleh nanti adalah data primer. Data yang didapat dari kuesioner harus valid dan reliabel agar hasil penelitian nanti menjadi valid dan reliabel. Selanjutnya, instrumen diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Analisis ini digunakan untuk menguji dan menjelaskan hubungan dan juga arah pengaruh variabel independen yang diteliti yaitu, literasi keuangan, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu, keputusan investasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Keputusan investasi
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi variabel literasi keuangan
- β_2 = Koefisien regresi variabel jenis kelamin
- β_3 = Koefisien regresi variabel pendapatan
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = Jenis kelamin
- X3 = Pendapatan
- ε = Error

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin dan Pendapatan Pada Karyawan LPD Kecamatan Gerokgak

Variabel	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin (X_2)	Wanita	26	30,23%
	Pria	60	69,77%
	Jumlah	86	100%
Pendapatan (X_3)	Rp. 1.000.000 s.d. < Rp. 2.000.000	38	44,19%
	Rp. 2.000.000 s.d. < Rp. 3.000.000	32	37,21%
	Rp. 3.000.000 s.d. < Rp. 4.000.000	12	13,95%
	\geq Rp. 4.000.000	4	4,65%
	Jumlah	86	100%

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat responden pria berjumlah 60 orang dengan persentase 69,77% dan wanita berjumlah 26 orang dengan persentase 30,23%. Mayoritas responden didominasi oleh karyawan pria. Berdasarkan pendapatan, mayoritas responden memiliki pendapatan di antara Rp. 1.000.000 s.d. < Rp. 2.000.000. Hasil analisis regresi linier berganda yang berupa *output SPSS* disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Ringkasan *Output SPSS* Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t	Sig.
Literasi Keuangan	0,186	7,325	0,000
Jenis Kelamin	0,080	0,200	0,842
Pendapatan	0,405	1,849	0,068
Konstanta	5,681		
F_{hitung}	23,178		
Sig. F	0,000		
R	0,677		
R^2	0,459		
<i>Adjusted R²</i>	0,439		

Nilai konstanta (α) sebesar 5,681 yang bermakna apabila variabel literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan nilainya adalah nol, maka keputusan investasi sebesar 5,681. Koefisien literasi keuangan (β_1) sebesar 0,186 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap literasi keuangan meningkat sebanyak 1 satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,186 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien jenis kelamin (β_2) sebesar 0,080 yang bernilai positif. Dapat diartikan bahwa jika variabel jenis kelamin meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebanyak 0,080 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien pendapatan (β_3) sebesar 0,405 yang bernilai positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap pendapatan meningkat sebanyak 1 satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,405 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh hasil koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* adalah 0,439. Angka tersebut mengandung arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar 43,9%. Keputusan investasi dipengaruhi sisanya yaitu sebesar 56,1% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar 23,178 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Diketahui f_{hitung} 23,178 dan f_{tabel} sebesar 2,716, berarti f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} . Besar

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 yaitu sebesar 0,000. Maka H_0 ditolak dengan ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi.

Dengan melihat Tabel 1.2 diketahui nilai t_{hitung} literasi keuangan sebesar 7,325 dan Sig. sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} literasi keuangan sebesar 7,325 dan t_{tabel} sebesar 1,989, artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai signifikansi juga menunjukkan lebih kecil dari 0,050. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dikarenakan nilai t_{hitung} positif yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan jika literasi keuangan meningkat maka keputusan investasi juga mengalami peningkatan.

Selain variabel literasi keuangan, untuk variabel jenis kelamin hasil yang diperoleh berdasarkan Tabel 1.2 adalah t_{hitung} sebesar 0,200 dan Sig. sebesar 0,842. Diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,989, berarti t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dan signifikansi juga lebih besar dari 0,050. Dapat dikatakan H_0 diterima dan disimpulkan bahwa jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui hasil yang diperoleh untuk variabel pendapatan adalah t_{hitung} sebesar 1,849 dan Sig. 0,068. Signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,050 dan t_{tabel} sebesar 1,989 yang dimana lebih besar dari t_{hitung} variabel pendapatan. Jadi, H_0 diterima dan kesimpulan yang didapat adalah pendapatan secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan LPD. Hal ini mengandung arti, yaitu semakin tinggi literasi keuangan individu maka akan mempengaruhi perilaku individu tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Dilihat dari jawaban pernyataan responden pengetahuan keuangan karyawan LPD cukup tinggi. Mayoritas karyawan LPD kecamatan Gerokgak mengetahui tentang lembaga-lembaga keuangan serta produk-produknya. Karyawan LPD mengetahui tentang LPD serta karakteristik layanan dan produk yang disediakan. Tidak hanya LPD, karyawan LPD juga mengetahui tentang layanan dan produk yang disediakan oleh bank. Keterampilan keuangan yang dimiliki juga terbilang terampil, mayoritas karyawan LPD telah mampu untuk menyusun laporan keuangan, laba rugi dan neraca keuangan. Dalam menggunakan produk-produk keuangan yang diawasi oleh BI dan OJK, karyawan LPD tidak ragu untuk menggunakannya. Sikap dan perilaku keuangan yang dimiliki juga terbilang baik. Tidak sedikit karyawan LPD yang menabungkan atau menginvestasikan uangnya ketika memperoleh uang yang berlebih. Bukan hanya itu, mayoritas karyawan LPD juga mengutamakan membeli barang kebutuhan daripada barang yang diinginkannya. Kebanyakan karyawan LPD memiliki tabungan dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran yang tak terduga. Kemampuan finansial seseorang dapat dilihat dari tingkat literasi keuangannya. Individu yang memiliki literasi keuangan yang kompeten tentunya tidak akan asal-asalan dalam melakukan keputusan investasi. Pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku keuangan diperlukan ketika seseorang akan melakukan keputusan investasi. Keputusan investasi yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang dalam menghindari investasi bodong dan investasi yang dilakukan selaras dengan tujuan investasinya. Berdasarkan jawaban pernyataan responden mayoritas karyawan LPD mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang dipilih dan telah mengetahui cara meminimalisir risiko yang akan diterima. Hasil penelitian ini searah dengan yang diungkapkan oleh Dewi dan Purbawangsa (2018), Panjaitan dan Listiadi (2021) dan Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel jenis kelamin tidak mempengaruhi keputusan investasi karyawan LPD. Berarti perbedaan jenis kelamin tidak membedakan pengambilan keputusan investasi diantara karyawan wanita dan karyawan pria. Dilihat dari hasil pernyataan responden, diantara responden pria dan wanita tidak memberikan pernyataan yang jauh berbeda. Karyawan pria dan wanita telah sama-sama melakukan keputusan investasi. Baik karyawan pria dan wanita sama-sama mengutamakan keuntungan produk investasi yang dipilih dan mencari informasi penting

mengenai keuntungan investasi tersebut. Mengenai risiko dalam berinvestasi, karyawan pria dan wanita menyatakan mengetahui cara meminimalisir risiko tersebut. Tidak terjadi perbedaan antara karyawan pria dan wanita ketika memilih jangka waktu dan pengembalian investasi yang dipilih, keduanya sama-sama memilih jangka waktu dan pengembalian yang dapat memenuhi harapan mereka. Hasil penelitian yang diperoleh ini didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Herawati dan Dewi (2020) menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi karyawan LPD. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan besaran pendapatan diantara karyawan LPD tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil. Diketahui bahwa besaran pendapatan diantara karyawan LPD berbeda-beda. Namun, perbedaan pendapatan tersebut tidak menjadi dasar karyawan LPD untuk tidak melakukan keputusan investasi. Karena, sekarang ini seseorang telah bisa melakukan investasi dengan uang Rp. 100.000 saja. Baik itu di reksadana, saham dan tabungan sukarela yang disediakan LPD. Tabungan sukarela LPD bunganya lebih besar daripada di bank-bank umum dan biaya bulannya lebih kecil bahkan ada yang tidak memotong biaya bulanan sama sekali. Karyawan dengan pendapatan yang lebih kecil dan lebih besar sama-sama mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang dipilih dan tidak menjadi alasan untuk tidak mencari informasi mengenai keuntungan investasi tersebut. Karyawan dengan kelompok pendapatan yang berbeda juga mengetahui cara meminimalisir risiko dalam berinvestasi dan sama-sama memilih jangka waktu dan pengembalian investasi yang dapat memenuhi harapan masing-masing. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Rahyuda (2017), Aryani dan Cintyawati (2018) dan Panjaitan dan Listiadi (2021) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karyawan LPD kecamatan Gerokgak. Berarti karyawan LPD kecamatan Gerokgak perlu memperhatikan literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan supaya mampu meningkatkan perilaku individu dalam melakukan keputusan investasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017). Penelitian tersebut memperoleh hasil, yaitu *financial literacy*, jenis kelamin, dan pendapatan secara simultan memberikan pengaruh terhadap perilaku keputusan investasi.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan, jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak, (3) jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak dan (4) pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi karyawan pada LPD Kecamatan Gerokgak.

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang keputusan investasi dianjurkan untuk menambah atau mengembangkan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi keputusan investasi, seperti gaya hidup, inklusi keuangan, serta faktor sosiodemografi lainnya, yaitu riwayat pendidikan, usia dan faktor lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan subjek selain karyawan LPD. Serta disarankan untuk menggunakan teknik analisis lain dalam penelitian selanjutnya di masa depan. Karyawan LPD kecamatan Gerokgak dianjurkan untuk menambah dan memperkuat literasi keuangan yang dimiliki guna meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan investasi untuk membantu meningkatkan kesejahteraan yang dimiliki. Untuk meningkatkan literasi keuangan dapat dilakukan dengan mempelajari materi-materi keuangan mengenai produk dan layanan jasa keuangan serta mengikuti webinar edukasi keuangan maupun investasi yang diadakan oleh berbagai pihak, contohnya OJK.

Daftar Pustaka

- Aryani, Sinta dan Cici Cintyawati. (2018). “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Latar Belakang Pendidikan yang Berbeda: Studi Kasus di Kota Bandung”. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri*, Volume 5, Nomor 2, (hlm. 101-107).
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. “Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi”. Tersedia pada <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand#:~:text=Investasi%20berpengaruh%20terhadap%20PDB&text=Pendapatan%20nasional%20atau%20PDB%20sangat,pada%20meningkatnya%20konsumsi%20rumah%20tangga> (diakses tanggal 2 April 2021).
- Dewi, I.G.A Mertha dan I.B. Anom Purbawangsa. (2018). “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.7, (hlm. 1867-1894).
- Dewi, N.P.Y.P. dan I. Nengah Suarmanayasa. (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif serta Angkatan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, (hlm. 198-206).
- Haming, M. dan Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, N. Trisna dan N. W. Yulianita Dewi. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 394, Atlantis Press, (hlm. 133-138).
- Irman, Mimelientesa. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1, Nomor 2, (hlm. 180-197).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Tersedia pada https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf (diakses tanggal 3 April 2021).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Tersedia pada https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf (diakses tanggal 3 April 2021).
- Maldini, Rachmad. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mulyadi. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Tersedia pada <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf> (diakses tanggal 3 April 2021).

- Panjaitan, Nutia Feby H. dan Agung Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, Nomor 1, (hlm. 142-155).
- Putra, Arif. (2019). Pengertian Gender Menurut WHO, Ternyata Beda dengan Seks. <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-gender-dan-perbedaannya-dengan-seks>. (diakses tanggal 2 April 2021).
- Putri, N.M. Dwiyanas Rasuma dan Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.9, (hlm. 3407-3434).
- Salerindra, Bagas. (2020). "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8, Nomor 1, (hlm. 157-173).
- Soleha, Erin dan Nani Hartati. (2021). "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi". *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, Volume 2, (hlm. 59-70).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uly, Yohana Artha. (2020). "Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia". Tersedia pada <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all> (diakses tanggal 2 April 2021).
- Upadana, I W. Yasa Adi dan N. Trisna Herawati. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 10, Nomor 2 (hlm. 126-135).
- Yulianti, Norma dan Meliza Silvy. (2013). "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*, Volume 3, Nomor 1 (hlm. 57-68).